

ANALISIS KONSEP PERCEIVED-READINESS (KESIAPAN) IBU MENGHADAPI PERSALINAN

Sri Dewi^{1*}, Setyowati², Yeni Rustina³

¹Candidat Doctoral; Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

*email korespondensi: sri.dewi92@ui.ac.id

^{2,3} Professor; Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

email: wati123@ui.ac.id

Submitted :17-03-2021, Reviewed:21-03-2022, Accepted:24-03-2022

DOI: <http://doi.org/10.22216/endurance.v7i1.891>

ABSTRACT

Labor is generally a normal process and takes place physiologically. However, various complications in pregnancy and childbirth cause mothers to feel unprepared for them. The articles used in this readiness concept analysis are those published in the 2010 to 2020 range. Based on the data used, namely Google Scholar, Scopus, Midline, Science Direct and Proquest. There are four attributes in the concept of readiness, namely physical readiness, psychological, social support and readiness to act. Based on these attributes, the nurse assesses the mother's readiness to face childbirth comprehensively. Nurses use the results of these assessments in determining nursing diagnoses and interventions to increase the mother's readiness for childbirth.

Keywords: *concept analysis, birth, readiness*

ABSTRAK

Komplikasi kehamilan dan persalinan menimbulkan kecemasan pada ibu dan perasaan tidak siap menghadapinya. Analisis konsep kesiapan ini dilakukan terhadap artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2010 hingga 2020. Data based yang digunakan yaitu google scholar, Scopus, Midline, Science Direct dan proquest. Hasil analisis menunjukkan konsep kesiapan memiliki empat atribut yaitu kesiapan fisik, psikologis, dukungan sosial dan kesiapan untuk bertindak. Berdasarkan atribut tersebut, maka perawat mengkaji kesiapan ibu menghadapi persalinan secara komprehensif. Hasil pengkajian tersebut akan menjadi dasar perawat dalam menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan yang dapat meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Kata Kunci: *analisis konsep; persalinan; kesiapan*

PENDAHULUAN

Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan menyebabkan ibu merasa cemas

menghadapinya (Munkhondya et al., 2020). Kecemasan ibu menghadapi persalinan dapat menimbulkan peningkatan hormone stress yang menyebabkan lapang pandang

ibu menyempit sehingga ibu merasakan nyeri persalinan menjadi lebih berat (Brotosudirdjo et al., 2017). Hasil penelitian Rondung et al (2018) melaporkan bahwa kecemasan pada ibu bersalin disebabkan karena adanya riwayat trauma pada persalinan sebelumnya. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kesiapan ibu baik secara fisik dan psikologis agar kecemasan menghadapi persalinan dapat berkurang (Munkhondya et al., 2020).

Upaya yang telah dilaksanakan saat ini adalah pelaksanaan kelas ibu hamil yang bertujuan untuk memberikan informasi terkait adaptasi ibu dalam kehamilan dan persalinan. Saat ini pelaksanaan kelas ibu hamil belum maksimal dalam meningkatkan kesiapan psikologis ibu menghadapi persalinan dan kemungkinan komplikasi yang terjadi (Soubeiga et al., 2014).

Berdasarkan paparan permasalahan tersebut, tujuan dari analisis konsep ini adalah menjelaskan kesiapan ibu menghadapi persalinan dan membedakannya dengan konsep *self-efficacy* (keyakinan diri), *self-confidence* (kepercayaan diri) dan *self-awareness* (kesadaran diri). Adapun novelty dalam analisis konsep readiness ini adalah penjelasan mengenai atribut yang menyusun konsep readiness menghadapi persalinan pada ibu hamil. Dengan diketahuinya atribut tersebut, maka upaya meningkat kesiapan ibu menghadapi persalinan dilakukan melalui pengkajian terhadap atribut dari konsep kesiapan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan pada analisis konsep ini mengacu pada metode yang dikembangkan oleh Walker & Avant (2014) yaitu 1) memilih konsep, 2) menentukan tujuan, 3) mengidentifikasi penggunaan konsep, 4) menentukan atribut, 5) membuat model kasus, 6) membuat kasus borderline dan contrary, 7) mengidentifikasi antecedence dan consequences dan 8)

menentukan empirical referents. pencarian literature dilakukan dengan menggunakan kata kunci "*analysis concepts*", "*perceived-readiness*", *delivery*, "*child-birth*", *Ready*, *Readiness*, *Prepared*, *Prepare*, *Preparedness* dan *Preparation*. Data based yang digunakan dan jumlah artikel yang digunakan yaitu *google scholar* (3 artikel), *Scopus* (2 artikel), *EBSCO* (2 artikel), *Science Direct* (3 artikel) dan *proquest* (2 artikel). Kriteria artikel yang dipilih dalam analisis konsep ini yaitu berbahasa inggris, diterbitkan dalam rentang tahun 2010 hingga 2020 dan *open access*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang digunakan dalam analisis konsep ini berjumlah 12 buah dari berbagai bidang kajian ilmu. Terdapat dua artikel yang membahas konsep kesiapan dari sudut pandang pendidikan, dua artikel membahas konsep kesiapan dari sudut pandang sosial, tiga dari keperawatan dan lima dari kesehatan. Pada pembahasan ini akan diuraikan tahapan analisis konsep secara berurutan berdasarkan Walker & Avant (2014) yaitu sebagai berikut:

Memilih Konsep

Konsep kesiapan dipilih dalam analisis teori didasari atas fenomena persalinan merupakan suatu periode yang sangat dinantikan oleh ibu hamil akan tetapi pada saat yang bersamaan merupakan periode yang menimbulkan perasaan cemas untuk menghadapinya (Maharani & Hayati, 2020). Kecemasan ibu menghadapi kehamilan disebabkan adanya resiko komplikasi persalinan yang mungkin saja terjadi dengan atau tanpa dapat diprediksi sebelumnya. Selain itu, rasa nyeri yang terjadi selama fase laten dan aktif pada persalinan normal menyebabkan timbulnya perasaan tidak siap untuk menghadapinya (Fitri et al., 2018).

Ketidaksiapan ibu untuk menjalani kehamilan menjadi faktor pemicu terjadinya permasalahan fisik dan psikologis pada ibu selama kehamilan hingga post-partum nantinya.

Menentukan tujuan analisis

Analisis konsep ini dilakukan untuk mengembangkan definisi operasional dari kesiapan ibu sehingga dapat dibedakan dengan keyakinan diri dan kesadaran diri. Tujuannya adalah mengidentifikasi semua penggunaan konsep dan untuk memberikan arahan untuk penelitian terkait kesiapan ibu menghadapi persalinan.

Mengidentifikasi semua penggunaan konsep

Pencarian literature dari berbagai bidang ilmu termasuk kamus bahasa dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari penggunaan konsep (Walker & Avant, 2014). Dengan mengetahui karakteristik maka pemahaman tentang konsep akan semakin kompleks bila ditinjau dari berbagai sudut pandang keilmuan. Berdasarkan hasil penelusuran literature, konsep kesiapan digunakan pada bidang ilmu pendidikan, sosial, keperawatan dan kesehatan.

Pengertian kata kesiapan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah suatu keadaan siap. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Inggris arti dari kesiapan adalah kondisi siap untuk melakukan sesuatu. Selain itu juga dijelaskan makna lainnya dari kesiapan yaitu keadaan senang melakukan sesuatu jika diperlukan.

Di bidang pendidikan, kesiapan diartikan sebagai perasaan siap peserta didik secara psikologis untuk menghadapi pelajaran, berfokus pada pikiran dan dibentuk oleh lingkungan. Di bidang sosial, kesiapan diartikan sebagai adanya kesadaran

dan pengetahuan masyarakat tentang masalah dan upaya untuk mengatasinya. Konsep kesiapan juga diartikan dengan adanya keyakinan, sikap dan niat untuk melakukan tindakan.

Konsep kesiapan dalam bidang ilmu keperawatan diartikan sebagai kemampuan pasien untuk beradaptasi (Yang et al., 2020), melakukan tindakan untuk mempersiapkan diri (Galvin et al., 2017), serta mengetahui masalah fisik dan psikososial yang mungkin akan terjadi (Weiss et al., 2006). Perawat menggunakan berbagai teori keperawatan untuk meningkatkan kemampuan ibu untuk beradaptasi, memberikan pendidikan kesehatan dan pendampingan selama kehamilan dan persalinan (Munkhondya et al., 2020).

Dibidang kesehatan secara umum, konsep kesiapan diartikan dorongan positif (Leung et al., 2017), sebagai upaya mengambil keputusan dan mengatasi masalah (Sliwa et al., 2011). Selain itu, kesiapan juga diartikan sebagai perasaan pasien yang telah dipersiapkan untuk menghadapi kenyataan (Malagon-Maldonado et al., 2017) yang memerlukan keterlibatan suami (Tilahun et al., 2020) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Asseffa et al., 2016)

Menentukan atribut

Menentukan atribut merupakan bagian inti dari proses analisis konsep. Hal ini disebabkan karena pada tahap ini karakteristik atau atribut yang membentuk konsep didefinisikan. Atribut yang telah teridentifikasi akan menjadi pembeda antara satu konsep dengan konsep lainnya (Walker & Avant, 2014).

Atribut yang membentuk konsep kesiapan meliputi kesiapan secara fisik, psikologis, dukungan sosial dan kesiapan

untuk bertindak. karakteristik konsep kesiapan secara fisik yaitu adanya perlengkapan dan persediaan diri untuk menghadapi masalah fisik yang akan terjadi. Kesiapan psikologis ditandai dengan adanya perasaan senang, berfokus pada hasil pemikiran, adanya keyakinan dan niat, serta memiliki pengetahuan akan masalah yang akan dihadapi. Kesiapan dukungan sosial dikarakteristikan dengan adanya keterlibatan anggota keluarga, adanya pengaruh lingkungan internal dan eksternal, adanya dorongan positif yang memotivasi, keterlibatan suami dan anggota keluarga serta sumber daya yang ada. Kesiapan bertindak memiliki karakteristik yaitu kemampuan menghadapi kenyataan, melakukan berbagai persiapan, adanya kesiapsiagaan, membangun kekuatan, memanfaatkan pelayanan kesehatan, melakukan perubahan perilaku, mampu mengambil keputusan dan berupaya untuk mengatasi masalah.

Berdasarkan atribut dari konsep kesiapan diatas, maka definisi operasional dari kesiapan ibu adalah perasaan siap secara fisik dan psikologis serta adanya dukungan suami, keluarga dan lingkungan yang dimiliki ibu untuk melakukan tindakan menghadapi persalinan.

Membuat sebuah model kasus

Membuat model kasus merupakan upaya untuk menjelaskan setiap karakteristik dari konsep pada kasus yang dicontohkan. Kasus dapat berasal dari kenyataan yang terjadi di lingkungan, literatur maupun hasil dari konstruksi penulis (Walker & Avant, 2014). Model kasus yang dipaparkan berikut ini berasal dari pengamatan yang terjadi lingkungan pada ibu hamil yang akan menghadapi persalinan.

Myra (38 tahun) saat ini hamil anak ke empat dengan usia kehamilan 37 minggu. Myra menyadari bahwa usianya saat ini merupakan resiko tinggi dalam kehamilan meskipun hasil pemeriksaan tekanan darah terakhir yaitu 130/80 mmHg. Myra selalu ditemani suami saat melakukan pemeriksaan kehamilan ke dokter dan merencanakan persalinannya di Rumah Sakit. Myra telah memiliki asuransi kesehatan serta memiliki orang tua yang akan menemaninya saat persalinan nanti.

Kasus di atas memiliki karakteristik konsep kesiapan dari aspek fisik yaitu ibu dalam keadaan kehamilan 37 minggu pada usia 38 tekanan darah terakhir yaitu 130/80 mmHg. Kesiapan secara psikologis ditandai dengan ibu menyadari kehamilannya pada usia beresiko dan adanya dukungan suami yang menemani saat melakukan pemeriksaan kehamilan. Kesiapan dukungan sosial ditandai dengan adanya asuransi kesehatan yang menyebabkan ibu memiliki kemudahan untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Selain itu kehadiran orangtua yang akan menemani ibu saat persalinan juga merupakan salah satu karakteristik dari dukungan sosial. Karakteristik kesiapan untuk bertindak ditandai dengan ibu membuat perencanaan untuk persalinannya di Rumah Sakit.

Berdasarkan kasus yang dijabarkan di atas, kesiapan ibu menjalani persalinan perlu didukung tidak hanya dengan meningkatkan kesehatan fisik, namun sangat penting adalah kesiapan psikologis. Pengkajian kesiapan psikologis dilakukan untuk mengidentifikasi adanya riwayat trauma terhadap persalinan yang telah alami sebelumnya (Rondung et al., 2018). Selain itu perlu adanya dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan agar ibu memiliki kesiapan untuk bertindak.

Membuat kasus borderline dan contrary

Membuat kasus borderline bertujuan untuk menjelaskan contoh dimana beberapa karakteristik dari konsep tidak terdapat pada kasus. Sedangkan kasus contrary yaitu kasus yang tidak menggambarkan konsep yang dimaksud karena tidak terdapat sama sekali karakteristik dari konsep tersebut.

Kasus borderline

Nilai (25 Tahun) saat ini hamil anak pertama setelah satu tahun menikah dan tinggal hanya berdua dengan suaminya. Nilai mengikuti kelas ibu hamil dan telah mendapatkan informasi mengenai kehamilan dan persalinan. Nilai mengatakan cemas karena belum memiliki pengalaman dalam persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Selain itu dirinya tinggal jauh dari orang tua dan anggota keluarga lainnya.

Kasus contrary.

Rina (30 Th) saat ini hamil anak ketiga. Rina tinggal di perdesaan dan jarang melakukan pemeriksaan kesehatan. Persalinan sebelumnya selalu dilakukan di dukun dan apabila sakit maka rina hanya meminum ramuan tradisional saja. Rina tidak memiliki tabungan untuk bersalin karena pendapatan suami hanya cukup untuk biaya hidup tiap bulannya.

Berdasarkan contoh kasus borderline diatas diketahui bahwa ibu Nilai memiliki karakteristik konsep kesiapan dari aspek fisik yaitu usia 25 tahun merupakan usia produksi dan minimal resiko dibandingkan usia di atas 35 tahun. Karakteristik kesiapan psikologis ditandai dengan mengikuti kelas ibu hamil dan mengetahui tentang kehamilan dan persalinan. Namun terdapat perasaan cemas yang tidak menunjukkan ciri dari konsep kesiapan secara psikologis serta tidak adanya karakteristik dukungan sosial

karena ibu Nilai jauh dari orangtua dan anggota keluarga lainnya.

Mengidentifikasi antecedence dan consequences

Antesenden

Antesenden merupakan faktor yang sudah terjadi sebelumnya yang mempengaruhi atribut yang menjadi karakteristik dari konsep (Walker & Avant, 2014). antecedence dalam kesiapan ibu adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi fisik, psikologis ibu menjalani kehamilan serta ketersediaan dukungan social. Faktor yang mempengaruhi kesiapan fisik ibu yaitu paritas, usia anak terkecil, riwayat penyakit kronis, dan kondisi kesehatan ibu saat ini. Faktor yang mempengaruhi kesiapan psikologis ibu yaitu pengalaman kehamilan dan persalinan sebelumnya, tingkat kecemasan ibu. Bentuk dukungan sosial yang mempengaruhi kesiapan ibu antara lain ketersediaan informasi, fasilitas, pelayanan kesehatan, serta dukungan ekonomi, suami dan keluarga.

Consequences

Consequences merupakan merupakan outcome dari konsep. Consequences dari kesiapan ibu adalah terbentuknya perilaku pencegahan komplikasi persalinan dan tercapainya pelaksanaan peran menjadi ibu sebelum hingga setelah persalinan.

Menentukan empirical referents

Empirical referents merupakan data aktual yang kehadirannya menunjukkan terjadinya konsep dan dapat digunakan untuk mengenali karakteristik atau atribut yang membentuk konsep (Walker & Avant, 2014). Berikut ini instrumen yang telah dilakukan penelitian yaitu: Parent Discharge

Readiness questionnaire (Peyrovi et al., 2016) dan The Readiness for Discharge Scale (RHDS)-NewMother Form (Malagon-Maldonado et al., 2017).

Alat ukur kesiapan pemulangan setelah persalinan adalah alat untuk memprediksi masalah fisik dan psikososial yang dilaporkan pasien dan pemanfaatan layanan kesehatan yang tidak terjadwal dalam 6 minggu pertama pasca melahirkan (Galvin et al., 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis konsep kesiapan terdapat empat atribut yaitu kesiapan fisik, psikologis, dukungan sosial dan kesiapan untuk bertindak. Berdasarkan atribut tersebut, maka perawat mengkaji kesiapan ibu menghadapi persalinan secara komprehensif. Hasil pengkajian tersebut akan menjadi dasar perawat dalam menentukan diagnosa dan intervensi keperawatan yang dapat meningkatkan kesiapan ibu dari aspek fisik, psikologis, dukungan sosial dan kemampuan untuk bertindak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga keuangan LPDP yang telah mendanai penulis dalam menempuh pendidikan S3 Keperawatan di Universitas Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Asseffa, N. A., Bukola, F., & Ayodele, A. (2016). Determinants of use of health facility for childbirth in rural Hadiya zone, Southern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-016-1151-1>

- Brotosudirdjo, S., Koestoer, R., & S, H. (2017). The effectiveness of Pain Digital Acupressure (PDA) to reduce the labor pain and the length of second stage during labor. *Journal of Nursing & Care*, 06(04). <https://doi.org/10.4172/2167-1168-C1-061>
- Fitri, L., Noviawanti, R., & Sasrawita, S. (2018). Efektivitas Stimulasi Kutan Slow Stroke Back Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Bersalin. *Jurnal Endurance*, 3(2), 232. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i2.2716>
- Galvin, E. C., Wills, T., & Coffey, A. (2017). Readiness for hospital discharge: A concept analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 73(11), 2547–2557. <https://doi.org/10.1111/jan.13324>
- Leung, T. P. Y., Bryant, C., Phillips, L., & Hegarty, K. (2017). GPs' perceived readiness to identify and respond to intimate partner abuse: development and preliminary validation of a multidimensional scale. *Australian and New Zealand Journal of Public Health*, 41(5), 512–517. <https://doi.org/10.1111/1753-6405.12683>
- Maharani, S., & Hayati, F. (2020). Pengaruh Prenatal Gentle Yoga Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan. *Jurnal Endurance*, 5(1), 161. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i1.4524>
- Malagon-Maldonado, G., Connelly, C. D., & Bush, R. A. (2017). Predictors of Readiness for Hospital Discharge After Birth: Building Evidence for Practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, 14(2), 118–127. <https://doi.org/10.1111/wvn.12208>
- Munkhondya, B. M. J., Munkhondya, T. E., Msiska, G., Kabuluzi, E., Yao, J., & Wang, H. (2020). A qualitative study of childbirth fear and preparation among

- primigravid women: The blind spot of antenatal care in Lilongwe, Malawi. *International Journal of Nursing Sciences*, 7(3), 303–312. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2020.05.003>
- Peyrovi, H., Mosayebi, Z., Mohammad-Doost, F., Chehrzad, M. M., & Mehran, A. (2016). The effect of empowerment program on “perceived readiness for discharge” of mothers of premature infants. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 29(5), 752–757. <https://doi.org/10.3109/14767058.2015.1017461>
- Rondung, E., Ekdahl, J., Hildingsson, I., Rubertsson, C., & Sundin, Ö. (2018). Heterogeneity in childbirth related fear or anxiety. *Scandinavian Journal of Psychology*, 59(6), 634–643. <https://doi.org/10.1111/sjop.12481>
- Sliwa, S., Goldberg, Jeanne P. Valerie Clark, MS, RD; Jessica Collins, M., & Ruth Edwards, PhD, MBA; Raymond R. Hyatt, PhD; Bridgid Junot, MPH; Elizabeth Nahar, MSW, MBA; Miriam E. Nelson, PhD; Alison Tovar, PhD, MPH; Christina D. Economos, P. (2011). Using the Community Readiness Model to Select Communities for a Community-Wide Obesity Prevention Intervention. *Preventing Chronic Disease Public Health Research, Practice and Policy.*, 8(6), 1–9. www.cdc.gov/pcd/issues/2011/nov/10_0267.htm
- Soubeiga, D., Gauvin, L., Hatem, M. A., & Johri, M. (2014). Birth Preparedness and Complication Readiness (BPCR) interventions to reduce maternal and neonatal mortality in developing countries: Systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 14(1), 129. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-14-129>
- Tilahun, N., Negussie, B., Sultan, H., & Bilcha, O. (2020). The way of Husband Involvement during Birth Preparedness and Complication Readiness Plan, Arba Minch town, Gamo zone, Southern Ethiopia: Qualitative Study. *Journal of Gynecological Research and Obstetrics*, 6(2), 034–039. <https://doi.org/10.17352/jgro.000083>
- Walker, & Avant. (2014). *Strategies for Theory Construction in Nursing* (5th ed.). Pearson Education Limited.
- Weiss, M. E., Ryan, P., & Lokken, L. (2006). Validity and reliability of the perceived readiness for discharge after birth scale. *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 35(1), 34–45. <https://doi.org/10.1111/j.1552-6909.2006.00020.x>
- Yang, J., Jiang, L., & Li, K. (2020). Colorectal patients’ readiness for hospital discharge following management of enhanced recovery after surgery pathway A cross-sectional study from China. *Medicine*, 99(8), 1–6. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000019219>